

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bambu (*Bambusa sp*) adalah tanaman yang termasuk suku Italic (rumput-rumputan) *Bambusa sp* merupakan sumber daya yang sangat melimpah dan memiliki keanekaragaman yang cukup tinggi Di Indonesia diduga terdapat 157 jenis bambu Jumlah ini merupakan lebih dari 10% jenis bambu dunia, 50% merupakan jenis bambu yang telah dimanfaatkan oleh penduduk dan sangat berpotensi untuk dikembangkan bagi ekonomi masyarakat, baik untuk keperluan sehari-hari, seperti pipa air, alat penangkap ikan maupun untuk membuat mebel yang dapat di jual (Huzaemah *et.al.*, 2016).

Bambu termasuk hasil hutan non kayu *famili gramineae* yang banyak terdapat di daerah tropis dan sub tropis di Asia bambu tumbuh subur di daerah yang memiliki hujan lebat. Indonesia diperkirakan memiliki 157 spesies bambu yang merupakan lebih dari 10% spesies bambu diperkirakan terdiri atas 1250-1350 spesies diantara bambu yang tumbuh di Indonesia, 50% diantaranya merupakan bambu endemik dan lebih dari 50% merupakan bambu yang telah dimanfaatkan oleh penduduk dan sangat berpotensi untuk dikembangkan bambu di Indonesia ditemukan mulai dari dataran rendah sampai pegunungan pada umumnya bambu ditemukan di tempat-tempat terbuka bambu hidup merumpun, mempunyai ruas dan buku di pedesaan sering kali dijumpai bambu tumbuh di pekarangan, tepi sungai, tepi jurang, atau pada batas-batas pemeliharaan lahan (Ekayanti *et.al.*,2016).

Secara fisik bambu mempunyai kelebihan yaitu lentur, tidak mudah patah, dinding keras, memiliki serat dan rapat nilai lebih dari bambu dibandingkan kayu adalah sekali tanam produksi dapat dilakukan secara berulang-ulang berbeda dengan kayu sekali tanam kemudian produksi selanjutnya perlu penanaman lagi Secara ekonomis, produk-produk yang berasal dari bambu memiliki nilai cukup baik banyak produk yang dihasilkan mencakup mulai dari sandang berupa serat untuk pembuatan pakaian, papan berupa lembaran, pangan berupa rebung dan sebagainya dengan pengolahan berteknologi tinggi, bambu dapat dijadikan kertas

kualitas nomor satu dan sebagainya masih banyak potensi bambu yang terpendam dan belum tergali, tentunya dibutuhkan suatu inovasi teknologi ke depan guna dapat mewujudkan (Efuna, 2020)

Bambu pada umumnya dapat dimanfaatkan oleh penduduk dan sangat berpotensi untuk dikembangkan. Bambu di Indonesia potensinya juga sangat menjanjikan untuk dimanfaatkan dengan baik, bambu merupakan tumbuhan mudah dikembangkan dan mempunyai daun hidup yang relatif cepat, dengan waktu panen 3-4 tahun bambu merupakan tumbuhan yang diharapkan dapat di jadikan sebagai substitusi bahan baku kayu komersial, karena kayu komersial semakin tahun produksinya semakin menurun dan harganya relatif mahal (Widjaja, 2019).

Kecamatan Alu di Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat yang memiliki wilayah seluas 228,30 Km (18 Ha). Bambu merupakan salah satu hasil hutan non kayu yang banyak tumbuh di hutan sekunder dan terbuka, walaupun ada diantaranya yang tumbuh di hutan primer bambu juga merupakan salah satu tanaman bernilai ekonomi Indonesia yang banyak tumbuh di kebun masyarakat dan di pedesaan tumbuhan ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat baik di pedesaan maupun perkotaan secara intensif bambu banyak digunakan oleh masyarakat pedesaan secara luas karena memiliki batang yang kuat, lentur, lurus dan ringan sehingga mudah diolah untuk berbagai produk (Permadi, 2017)

Mengembangkan tanaman bambu di lahan sendiri serta memberikan informasi jenis-jenis bambu dan pemanfaatannya juga memiliki potensi keanekaragaman hayati yang tinggi dan merupakan habitat bagi beberapa jenis bambu yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, baik untuk konstruksi maupun untuk konservasi selama ini belum dilakukan penelitian mengenai jenis bambu dan pemanfaatannya. Penelitian tentang jenis bambu di daerah Kecamatan Alu terutama di Desa Alu hutan bambu masih belum ada yang meneliti tentang identifikasi jenis bambu oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang keanekaragaman jenis tanaman bambu di Desa Alu yang terletak di hutan bambu Kecamatan Alu Kabupaten Polewali Mandar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan yang diambil dalam penelitian ini adalah.

1. Berapa banyak jenis bambu yang dapat diidentifikasi di Hutan Bambu Desa Alu, Kecamatan Alu, Kabupaten Polewali Mandar ?
2. Bagaimana bentuk pemanfaatan bambu di Hutan Bambu Alu Desa Alu, Kecamatan Alu, Kabupaten Polewali Mandar?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengidentifikasi jenis bambu (*Bambusa sp*) yang terdapat pada Hutan bambu Desa Alu, Kecamatan Alu, Kabupaten Polewali Mandar
2. Mengetahui bentuk pemanfaatan bambu di Hutan bambu Desa Alu, Kecamatan Alu, Kabupaten Polewali Mandar.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini sangat penting dilakukan karena dapat bermanfaat sebagai informasi untuk masyarakat umum khususnya petani bambu (*Bambusa sp*) untuk mengetahui karakteristik jenis tanaman bambu Hutan Bambu Alu, Kecamatan Alu, Kabupaten Polewali Mandar.